Seputar Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat lahir dalam proses pembangunan yang pada hakekatnya merupakan mewujudkan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, serta mendorong setiap Mahasiswa bekerja di Desa dalam rangka pengabdian dalam jangka waktu tertentu untuk bekerja sama membantu masyarakat dalam mengerjakan persoalan perkembangan pendidikan di era modern saat ini. Dengan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat oleh lembaga perguruan tinggi ditengah-tengah masyarakat akan terlihat bahwa lembaga tersebut mampu mendidik dan membina para mahasiswa calon sarjana yang nantinya akan berpotensi dalam masyarakat ditempat ia berada. Mahasiswa dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi dan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat, mempersiapkan kader-kader pembangunan, serta memberdayakan masyarakat kearah yang lebih baik.Bukan hanya itu, Pengabdian kepada masyarakat juga melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat dan mengasah kepekaan menghadapi masalah-masalah yang ada di lingkungan mereka dengan belajar membuat jaringan (network) dan berkoordinasi dengan jajaran instansi terkait dalam menangani suatu program kerja.

Sasaran dari Pengabdian kepada masyarakat ada 4 kelompok, yaitu mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ini menjadi pengalaman baru yaitu Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA tahun 2019 mengambil tema "Pengembangan desa delta mandiri berkelanjutan dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan" yang mempunyai tujuan mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut.

Lokasi Pengabdian kepada masyarakat kami berada di Desa Siwalanpanji kecamatan Buduran, dimana potensi terbesar yang ada di desa tersebut adalah di sektor pendidikan karena memiliki perpustakaan desa yang sering mendapat kunjungan dari warga sekitar mulai dari anak PAUD, TK, SD, SMP, SMA, sampai ibu-ibu. Dan juga ada Koperasi wanita simpan pinjam.Namun, dengan adanya koperasi wanita simpan pinjam tersebut kurangnya branding yang diberikan dari pemerintahan Desa Siwalanpanji membuat warga desa sekitar kurang mengenal tentang koperasi wanita simpan pinjam tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dapat kelompok kami angkat yaitu pendampingan dalam mengembangkan beserta mempromosikan melalui sosial media seperti blogspot, instagram, dan facebook usaha koprasi wanita desa siwalan panji dari permasalahan tersebut harapan besar kami dapat membantu perkembangan koprasi wanita desa siwalan panji yang berada dinaungan pemerintah desa siwalan panji yang mana terjaminnya kepercaya anggota koperasi wanita.

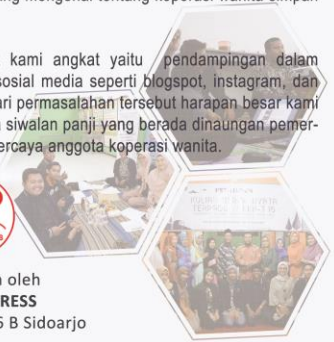

UP
UMSIDA PRESS

Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SIWALANPANJI UMSIDA TAHUN 2019

UMSIDA

BUKU KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat

Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Sidoarjo Tahun 2019

Tema

PENDAMPINGAN BRANDING KOPERASI SIMPAN PINJAM WANITA MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI MELALUI SOSIAL MEDIA

Penyusun:

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Siwalanpanji 2019

BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA SIWALANPANJI KECAMATAN BUDURAN SIDOARJO TAHUN 2019

Tema:

"Pendampingan Branding Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mekar Sari Desa Siwalanpanji Melalui Media Sosial"

Penulis:

Supriyadi, Septhian Yoga Syahputra, Dwi Mujayanti, Iwan Hasuratno, Yayuk Yunita Sari, Marsudi Suprapto, Laily Indah Sari, Siti Eka Novita Sari, Anita Nur Jannah, Nur Nanda Asrofi, Mohammad Nur Fatkhur Rozi, Arfia Diasari, Mohammad Choiruddin, Nur Afifah Al Adawiah, Andri Zaen Ad'ha Nur Rahman, Ainur Niza Ayu Widyanti, Andi Putra Pamungkas, dan Abdul Rohman

Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN:

Copyright©2019

Authors

All rights reserved

Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Tahun 2019

Penulis :
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Siwalanpanji tahun 2019

ISBN :
Editor :
Rohman Dijaya
Copy Editor :
Puspita Handayani
Design Sampul dan Tata Letak :
Tim Abdimas di Desa Siwalanpanji Tahun 2019
Penerbit :
UMSIDA Press
Redaksi :
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa TImur
Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Koperasi simpan pinjam sebagai milik usaha Desa adalah salah satu jenis usaha berpotensi mampu menciptakan multi efek bagi mesin penggerakan perekonomian desa. Melihat kehadiran koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji memiliki potensi besar. Pertama, secara profit, koperasi tersebut adalah bisnis yang sangat menguntungkan. Kedua, jika warga desa Siwalanpanji dan sekitarnya menjadi anggota koperasi, maka warga desa Siwalanpanji bisa berlepas diri dari cengkeraman praktik ribawi yang mencekik leher, terutama kejahatan praktik rentenir yang merusaka ekonomi warga desa.

Selama ini, kehadiran koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji belum banyak dikenal oleh warga Desa Siwalanpanji. Sistem tata kelola pada koperasi simpan pinjam tersebut juga membutuhkan perhatian, karena belum mengoptimal media sosial, seperti: *facebook, istagram, blogspot*, dan lain-lain. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat di Desa Siwalanpanji menfokuskan pada pendampingan *branding* koperasi simpan pinjam mekar sari Desa Siwalanpanji melalui media sosial.

Secara umum buku ini dibagi menjadi tiga bagian utama yang terdiri dari empat bab. Bagian pertama terdiri dari satu bab, menekankan pada upaya menggali potensi desa, menganalisis permasalahan dan rencana program yang ditawarkan. Bagian kedua, merupakan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan essai. Bagian ketiga sebagai kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut. Selamat membaca!

Sidoarjo, 13 Oktober 2019

Tim Abdimas Desa Siwalanpanji

RINGKASAN

Koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji adalah salah satu badan miliki usaha Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Sidoarjo. Kehadirannya diharapkan bisa menopang perekonomian warga Desa Siwalanpanji dan warga sekitarnya. Pengelolaan dan sistem manajemen belum berjalan sebagaimana diharapkan serta pemasaran produk koperasi belum banyak diketahui warga desa.

Branding koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji sebagai upaya memasarkan produk simpan pinjam koperasi melalui media sosial, seperti *facebook, istagram,* dan *blogspot. Re-branding* tersebut diperlukan sebagai bagian upaya menumbuhkan perekonomian kerakyatan yang ikut memajukan UMKM di masa depan.

Pendampingan *branding* koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji melalui media sosial, dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) seminar mini; (2) penyusunan draft sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (3) workshop pengembangan sistem koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (4) monitoring dan membangun sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (5) evaluasi dalam sistem pengelolaan, dan (6) *launching* dan sosialisasi koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
KATA PENGANTAR..... iii
RINGKASAN iv
DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Profil Desa 1
1.2 Analisis Permasalahan..... 2
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan..... 2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya 3
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui 5
2.3 Deskripsi Hasil Kegiatan..... 6

BAB III ESSAY INDIVIDU
3.1 Essay Individu..... 7

BAB IV PENUTUP
4.1 Kesimpulan 54
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut..... 55

PROFIL PENULIS..... 56
DAFTAR PUSTAKA 65

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Profil Desa

Letak Georafis Siwalanpanji merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Buduran. Secara letak geografis wilayah Desa Siwalanpanji dapat dilihat dari aspek setiap batasnya, Batas Utara Sido Mulyo, Batas Selatan Kemiri Keluarahan Pucang Kecamatan Sidoarjo, Batas Barat Buduran dan Sidokerto Kecamatan Sukodono, Batas Timur Prasung Kecamatan Buduran.

Jarak desa Siwalanpanji dari kecamatan Buduran sekitar 1 km dari Kecamatan Buduran. Lalu jarak desa Siwalanpanji ke Kabupaten Sidoarjo sekitar 10 km dengan menggunakan transportasi darat seperti kendaraan bermotor dan mobil.

Potensi alam Desa Siwalanpanji, Buduran-Sidoarjo mempunyai pembudidayaan ikan lele yang berlokasi tidak menentu dibeberapa titik termasuk di Balai Desa Siwalanpanji.

Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sebagian besar

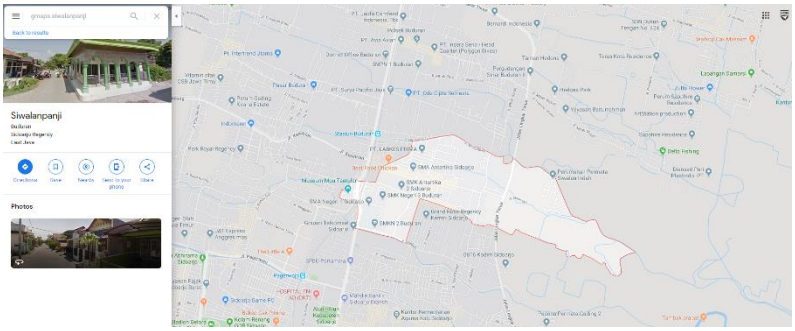

adalah perawat. Hal ini dikarenakan banyak kegiatan dalam bidang kesehatan yang sudah dilakukan dan sudah lama berjalan secara produktif di setiap tahunnya.

Desa Siwalanpanji memiliki sebuah Koperasi simpan pinjam yang memiliki nama "Koperasi Wanita Mekar Sari" dimana yang menjalan seluruh kegiatannya adalah wanita-wanita yang ada di Desa Siwalanpanji, dengan adanya kegiatan ini diharapkan Masyarakat Desa Siwalanpanji lebih proaktif dalam suatu kegiatannya karna karya usaha atau wirausaha dalam dinaungi oleh koperasi wanita mekar sari sebagai modal awal perkembangan dari usaha yang masyarakat butuhkan dalam kebutuhan hidupnya.

1.2 Analisis Permasalahan

Desa Siwalanpanji memiliki koperasi wanita mekar sari yang bergerakan pada bidang simpan pinjam yang berpotensi besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kurangnya branding atas keberadaan koperasi wanita simpan pinjam tersebut, warga desa Siwalanpanji dan sekitar kurang mengenal tentang koperasi wanita mekar sari tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Siwalanpanji menfokuskan pada pendampingan dalam mengembangkan dan mempromosikan melalui sosial media seperti *blogspot, instagram,* dan *facebook* usaha koperasi wanita mekar sari Desa Siwalanpanji.

1.3 Rencana Program Kerja yang Ditawarkan

1. Manajemen program koperasi wanita mekar sari.
2. Branding media sosial koperasi wanita mekar sari.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Program Kerja dan Deskripsi Pelaksanaannya

Program kerja tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Desa Siwalanpanji dilakukan secara tahapan, yaitu (1) seminar mini; (2) penyusunan draft sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (3) workshop pengembangan sistem koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (4) monitoring dan membangun sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (5) evaluasi dalam sistem pengelolaan, dan (6) *launching* dan sosialisasi koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

1. Seminar Mini pengenalan program kerja pengelolaan manajemen koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

Tahap pertama, kami memahami terlebih dahulu mengenai pemasalahan yang ada di manajemen koperasi simpan pinjam wanita mekar sari.

Tahap kedua, Pengenalan program kerja pengelolaan manajemen koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

2. Penyusunan draft sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

Tahap pertama, membuat sketsa dari sistem pengelolan koperasi simpan pinjam wanita mekar sari, poin penting yang dibentuk awal.

Tahap kedua, pengenalan, workshop, dan pembentukan struktur koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

3. Workshop pengembangan sistem koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

Tahap pertama, setelah membuat sketsa dan poin penting dalam sistem manajen koperasi yang berawal dari dasar dilanjut bagian dalam sistem.

tahap kedua pelaksanaan tentang sistem manajemen koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

4. Monitoring dan membangun sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

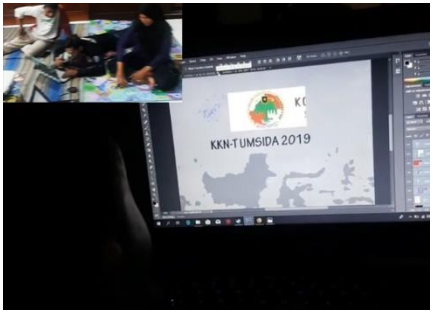

Tahap pertama, pendampingan proses pelaksanaan pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

Tahap kedua, memberikan seluruh data sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekar sari.

5. Evaluasi dalam sistem pengelolaan.

Tahap pertama, penilaian dalam penyesuaian tolak ukur.
Tahap kedua, menyelesaikan masalah dalam sistem pengolaan selama beberapa pemakaian program tersebut.

6. Launching dan sosialisasi koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

Tahap pertama, penyampaian tentang prospek branding koperasi wanita mekar sari melalui sosial media kepada pemerintah desa dan izin untuk melaksakan sosialisasi serta launching sosial media koperasi wanita mekar sari.
tahap kedua, peresmian dan pengenalan dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari.

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai

a. Dukungan yang diperoleh

Pelaksanaan program tim pengabdian kepada masyarakat di Desa Siwalanpaji mendapatkan dukungan dari kepala desa, perangkat desa, dan ketua Koperasi beserta

anggota dan perangkat desa serta dukungan dari warga Desa Siwalanpanji yang telah aktif mendukung dan menyambut dengan antusias. Bentuk dukungan yang diperoleh, diantaranya membantu segala sesuatu yang kami butuhkan selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Siwalanpanji.

b. Masalah yang masih dijumpai

Permasalahan yang djumpai antara lain: mengalami kesulitan dalam menentukan standar kualitas untuk mempromosikan produk koperasi simpan pinjam mekar sari melalui media sosial *face book, instagram,* dan *blogspot.*

2.3 Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan

Berdasarkan hasil produk pengabdian kepada masyarakat di Desa Siwalanpanji adalah brandingnya produk-produk simpan pinjam di koperasi wanita mekar sari di media sosial *face book, instagram,* dan *blogspot.* Branding koperasi simpan pinjam tersebut diharapkan bahwa produk koperasi untuk mudah dikenal oleh masyarakat, banyak simpatisan pengunjung media sosial, dan menambah anggota koperasi lebih banyak guna mengembangkan perekonomian masayarakat desa siwalan panji maupun masyarakat luar yang menggunakan jasa yang telah disediakan oleh pihak koperasi simpan pinjam wanita mekar sari Desa Siwalanpanji.

BAB III
ESSAI INDIVIDU

MARI MENGENAL KOPERASI WANITA MEKAR SARI DENGAN SOSIAL MEDIA IBU-IBU MILENIAL DESA SIWALANPANJI

Septhian Yoga Syahputra
(162022000060, Ilmu Komunikasi, FBHIS)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan bagaimana mahasiswa mengambil sikap dengan terjun langsung ke masyarakat menghadapi sebuah permasalahan yang ada didesa tersebut. Yang diharapkan fakultas serta kampus dimana seorang mahasiswa mampu menganalisis serta memahami permasalahan disebuah masyarakat desa dengan ilmu yang telah ia tempuh selama memahami mata kuliah yang telah ia tempuh dapat diterapkan yang sesuai mahasiswa pahami. Nah kebetulan sesudah agenda pembekalan dan pembagian desa di masing masing kelompok, yang dimana kelompok tersebut akan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan atau bisa disebut DPL. Tugas seorang dosen tersebut adalah mendampingi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, mulai dari tahap survey lokasi, survey pemasalahan, serta mencari peluang yang berada di desa tersebut yang nantinya dapat sebagai target dari kinerja program kerja di kelompok tersebut.

Seselesainya pembekalan saya dengan tim saya berkumpul untuk berkenalan satu sama lain dan menyatukan satu pemikiran serta satu tujuan. Dan tak lama dosen pendamping lapangan datang ke

tempat kumpul kami untuk menyampaikan kegiatan yang nantinya akan masing masing kelompok laksanakan. Mulai dari mengurus berkas diawal untuk mengurus surat tugas pengabdian kepada masyarakat yang akan diberikan ke desa yang telah dibagikan.

Desa Siwalanpanji adalah desa yang kelompok kita dapatkan. Dua hari selesai pembekalan, sebari berjalan perkenalan satu sama lain dengan adanya sosial media yang mempermudah kita membuat grup chatting untuk lebih akrab. Ditanggal 22 Juli 2019 perwakilan beberapa dari kelompok kami berangkat untuk agenda survey ke Desa Siwalanpanji beserta membawa surat tugas yang telah diurus satu hari sehabis pembekalan, sampai di Desa Siwalanpanji kami bertemu dengan Bapak Kepala Desa Achmad Choiron,S.E yang kebetulan pada waktu itu lagi berada di tempat yaitu di Balai Desa Siwalanpanji akhirnya perwakilan tim kami Bersama dosen pendamping lapangan berbincang mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Siwalanpanji tersebut, dan tak lama Bapak Kepala Desa sangat welcome atau tersebut akan adanya kegiatan tersebut di Desa Siwalanpanji.

Senang sekali mendengar Bapak Kepala Desa Achmad Choiron,S.E sangat antusias dengan hadirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana, sehingga langsung saat itu juga kami Bersama tim menanyakan hal apa yang di Desa Siwalanpanji ini terdapat kendala dalam perkembangannya dibidang apapun itu, mulai dari bidang ekonomi, lingkungan, kesehatan, maupun bidang teknologi dari pihak pemerintah desa diwaktu itu menjelaskan banyak aspek yang perlu dimintai pertolongan untuk membuat sesuatu yang produktif mulai dari sadar akan pentingnya tumbuhan dilingkungan desa sampai perkembangan pengolaan sebuah koperasi simpan pinjam yang kala itu tidak dikenal oleh masyarakat desa itu sendiri. Pemerintah desa tersebut melihat dari bidang di masing masing dari

tim kami ternyata paling paham dan berkopenten adalah dibagian IT atau teknologi sehingga ia memilih perkembangan untuk pengelolaan sebuah koperasi simpan pinjam tersebut.

Koperasi Wanita Mekar Sari adalah nama koperasi simpan pinjam yang berada di Balai Desa Siwalanpanji, eksistensi yang dikenal sebelumnya adalah kegiatan dari KIM-Melati yang mendorong sebuah usaha atau produk yang dimiliki oleh masyarakat di desa itu sendiri. KIM-Melati terlahir dari kumpulnya kegiatan dari para ibu-ibu yang berintelektual untuk mencari sebuah peluang untuk memperkenalkan sebuah produk yaitu melalui blog. Dan sampai saat ini blog tersebut banyak diminati oleh orang orang tersebut masyarakat di Desa Siwalanpanji sendiri. Pemerintah desa mengiginkan nantinya koperasi simpan pinjam tersebut eksistensinya bisa menyusul seperti KIM-Melati yang sudah dikenal oleh masyarakat, dan masyarakat bisa dengan mudah meminjam sebuah modal untuk berwirausaha dengan membuat sebuah produk dengan adanya koperasi simpan pinjam.

Branding sebagai kata lain memperkenalkan sebuah brand atau produk ke banyak orang melalui sosial media maupun lewat mulut ke mulut atau bisa dibiling testimoni. Disini program kerja yang kelompok kita ambil adalah pemasalahan membranding sebuah koperasi agar mudah dikenal banyak orang termasuk masyarakat desa Siwalanpanji mengenal koperasi tersebut melalui sosial media. Ketua Tata Usaha merangkap sebagai Ketua dari Koperasi Wanita Mekar Sari tersebut menyampaikan adanya koperasi tersebut sudah lama tapi masih banyak masyarakat yang belum mengenal koperasi tersebut, Ibu lilik tersebut menyampaikan sebuah bantuan untuk mengelola sebuah sosial media sebagai branding koperasi tersebut agar mudah dikenal ujar Ibu Lilik. Sosial media yang diminta yaitu Blogger, Instragram dan Facebook, dengan sosial media tersebut yang dikelola oleh

kelompok kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat efesien dan efektif dengan jangka waktu menyelesaian sebuah program kerja.

Minggu selanjutnya, agenda yang kita laksanakan menyusun sebuah strategi mengenai permasalahan yang ada di Desa Siwalanpanji tersebut melihat koperasi yang seharusnya dikenal banyak orang untuk operasional simpan pinjam malah tidak berjalan. Dan dari kami menyelesaikan masalah tersebut dengan membagi kelompok ini menjadi tiga bagian mulai tim pengelola blogger, tim pengelola Instagram serta tim pengelola facebook. Diharap dimasing masing tim di setiap pertemuan sabtu maupun minggu selalu memberikan progressnya dan berkonsultasi dengan pemerintah desa mengenai branding dari sebuah koperasi simpan pinjam tersebut. Dengan deadline yang diberikan yaitu 2 bulan sejak seremonial atau peresmian di peserta tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di desa tersebut berlangsung.

Dengan waktu yang berjalan dimasing masing tim melakukan progressnya dengan baik dan berjalan sesuai yang diinginkan oleh pemerintah desa. Seluruh mahasiswa mampu menganalisis kendala yang diberikan setiap tahapnya mulai dari pengenalan produk yang kurang merata sampai detail produk yang di promosikan tidak jelas atau tidak tertera, hal tersebut membuat dari kelompok mahasiswa peka terhadap permasalahan tersebut. Selain itu susahnya potingan yang akan dibuat oleh pengelola sosial media membuat pihak pemerintah desa bingung dalam pengelolaan itu salah satu kendala, dimana pola pikir yang masih lama atau kuno membuat lama untuk diajak berjalan ke pola pikir modern saat ini.

Kurun waktu 2 bulan telah mau selesai dari mahasiswa sendiri sudah menyelesaikan tugasnya atau program kerjanya terhadap pengelolaan disebuah Koperasi Wanita Mekari Sari yang bertujuan

untuk dikenal banyak orang, diminggu akhir terlaksananya peresmian sosial media serta sosialisasi penggunaan sosial media koperasi tersebut kepada pengurus koperasi tersebut dan mengundang beberapa pemerintah desa sebagai melihat hasil kami. Hadirnya kami Bersama tim di Desa Siwalanpanji tidak terkesan hanya biasa saja tapi hadir dengan memberikan manfaat atau perubahaan, dengan memberikan ilmu serta pemahaman dan praktek secara langsung kepada pengurus koperasi tersebut. Telah selesai sosialisasi beberapa minggu sebelum akhir selesai konsultasi dan data data mengenai koperasi sangat dilimpahkan kepada pengelola sosial media di koperasi tersebut. Diberikan Bersama dengan berbarengan dengan penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

OPTIMALISASI DAN EKSISKAN PELAYANAN KOPERASI WANITA MENUJU DESA YANG BERKEMAJUAN DAN KEKINIAN

Mohammad Nur Fatkhur Rozi
(168620600109, PGSD, FPIP)

Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teori di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan dan sebagainya. Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat UMSIDA adalah memacu pembangunan masyarakat berkelanjutan dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan serta sebagai agen perubahan (agen of change) . Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner dan komphrehensif.

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu damn melakukan pengabdian diri kepada masyarakat dengan merancang program kerja yang bertema: Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosiokultural Dan Teknologi Berkemajuan. Dalam hal ini suatu program yang dilaksanakan di pengabdian masyarakat dapat dinyatakan berhasil ketika mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa sebagai tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA. Dalam artian, program ini tidak mangkrak dan tetap berjalan sesuai arahan serta tujuan awal dibentuknya program kerja ini, sederhananya program tetap berkelanjutan sampai dengan seusai penutupan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Sehingga program kerja dapat dilaksanakan berkelanjutan dari masyarakat desa tersebut.

Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA tahun 2019 dengan mengangkat tema "Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan Dengan Pendekatan Sosiokultural Dan Teknologi Berkemajuan" yang secara resmi diberangkatkan atau dimulai pada tanggal 1 Agustus 2019 yang bertepatan pada hari Kamis. Dalam pengabdian pada masyarakat tersebut kami sepakat dengan merealisasikan program kerja dalam bidang ekonomi yang membranding Koperasi Wanita "Mekar Sari" di desa Siwalanpanji Buduran. Program kami bertujuan untuk mengeksiskan Koperasi Mekar Sari baik dunia nyata maupun dunia maya. Dalam dunia nyata, koperasi mekar sari agar lebih optimal dalam pengelolaannya, wargapun juga lebih mengenal tentang apa itu koperasi mekar sari dan bagaimana pelayanan serta fasilitas penunjang yang diberikan kepada pelayanannya. Sedangkan pada

dunia maya, koperasi mekar sari agar terlihat eksis dan juga terkenal di mana mana tentang prestasi dan juga keberadaannya. Baik dalam pelayanannya, maupun dalam sistem operasinya yang mungkin bisa sebagai percontohan koperasi wanita yang ideal.

Program ini baru saja disosialisasikan pada kemarin, bertepatan dengan hari Rabu tanggal 25 September 2019 yang diselenggarakan di dalam ruang rapat desa Siwalanpanji Buduran Sidoarjo, atau yang sederhananya sebagai tempat posko kawan-kawan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA tahun 2019 di desa Siwalanpaji. Dari acara tersebut terlihat dihadiri oleh perwakilan Kepala Desa yang diwakili oleh istri tercinta bapak Ahmad Khoiron, SE selaku kepala desa Siwalanpanji Buduran. Serta kawan kawan karangtaruna "samudera nusa" yang dihari oleh beberapa pengurusnya, dan juga badan pengurus harian koperasi wanita mekar sari yang tampak begitu memadati ruang rapat. Dan juga teman teman tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang tetap setia dan solid dalam pelaksanaan setiap agenda dan juga persiapan proker sampai dengan sosialisasi yang tengah mensosialisasikan dari masing-masing sosial media yang dikembangkan, yakni dari Instagram, Facebook, dan juga Blog.

Secara syiar yang kami berikan atau yang kami branding pada Koperasi "Mekar Sari" yang kami jabarkan menjadi "Membangun Karya Usaha Mandiri" yang secara gamblang mengatakan bahwa tujuan utama dibentuknya program ini selain untuk membranding dan memberikan wajah baru untuk Koperasi. Kami, juga mempunyai besar harap bahwa koperasi "Mekar Sari" mempunyai pelayanan yang lebih optimal di era yang serba digital ini. Oleh karena itu, pada program ini sudah lebih kami harapkan menerapkan asas digitalisme untuk mengurangi sesuatu yang tradisionalisme atau secara bahasa bisa dikatakan konvensional. Sehingga, perlu kami tekankan pada kehadirannya akun – akun koperasi mekar sari ini dalam sosial media,

agar koperasi bisa mempunyai banyak jaringan serta channel untuk bisa membangun dan juga menjadikan koperasi mekar sari menjadi koperasi yang kekinian dan lebih optimal dalam pelayanannya kepada masyarakat.

Pada pelakasanaan program ini, diharapkan setidaknya semua kader koperasi bisa memahami tentang teknis atau mekanisme menjalankan akun-akun media sosial yang sudah dibuat. Yakni kami memberikan sedikit arahan mengenai program yang sedang kami kerjakan. Dengan demikian, adanya sosialisasi atau atau pra penutupan kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan langkah awal untuk memberikan teknis kepada pihak koperasi seputar mekanisme jalannya program yang sudah kami kerjakan. Maka, pada hal ini kami tekankan pada kader koperasi untuk benar benar bisa dan mampu untuk menjalankan atau mengoperasikan program yang mampu menunjang majunya koperasi wanita mekar sari tentunya, dan memberikan citra yang positif kepada masyarakat desa Siwalanpanji pada umumnya.

SOLUSI TEPAT MENJADI ANGGOTA KOPWAN MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI

Abdul Rohman
(161020700010, Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi)

Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat desa siwalan panji merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mayoritas mahasiswa kelas malam atau kelas karyawan. Pengabdian masyarakat desa siwalan panji adalah pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa kelas karyawan atau malam, melalui Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi, mengetahui kelebihan maupun kekurangan, memberikan literasi dan solusi tentang persoalan yang terdapat dimasyarakat Desa Siwalan Panji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan studi kasus untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan nilai-nilai normatif, produktif, dan adaptif mahasiswa, dalam berbaur dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengenalan dan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Siwalan Panji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo, melalui bapak kepala desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat kerja balai desa Siwalan Panji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya berdasarkan beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan Pengabdian masyarakat desa siwalan panji yaitu, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi atau perpustakaan, maka dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat memilih salah satu aspek yang kita angkat dalam pengembangan nantinya, yaitu aspek ekonomi pada desa Siwalan Panji dimana permasalahan utama yang

dialami yaitu perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita mekar sari berada di dalam naungan lembaga kepemerintahan desa siwalan panji.

Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah ibu lilik, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan.

Masalah Dan Solusi

Adapun masalah dan solusi berdasarkan latar belakang dari Pengabdian kepada masyarakat Desa Siwalan Panji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo sebagai berikut:

a. Masalah

Mengenai masalah Pendampingan Dalam Pengembangan KOPWAN Mekar Sari di balai desa Siwalan Panji kami sebagai peserta Pengabdian masyarakat desa siwalan panji melalui hasil observasi dengan pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari yakni demikian poin-poin pembahasan yang akan diangkat pada pendampingan pengembangan KOPWAN Mekar Sari :

a. pengenalan kelembagaan KOPWAN Mekar Sari
b. pengenalan produk KOPWAN Mekar Sari
c. daya minat keanggotaan KOPWAN Mekar Sari

Dari poin diatas maka promosi produk KOPWAN Mekar Sari desa Siwalan Panji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo kepada masyarakat luas, baik dalam desa siwalan panji dan masyarakat luar desa siwalan panji, merupakan target pangsa pasar dari produk KOPWAN Mekar

Sari dimana berdasakan tujuan dari pendampingan pengembangan KOPWAN Mekar Sari, berdasarkan observasi permasalahan yang diangkat kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari mempunyai keinginan dalam mempromosikan produknya dan memikat nasabah sebagai anggota melalui sosial media berupa *Face Book*, *Instagram*, dan *Blogspot*.

b. Solusi

Maka solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam program yang segera dilaksanakan kami dari peserta Pengabdian masyarakat desa siwalan panji melakukan responsif dari pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari dengan membagi pengerjaan *project* yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *Face Book*, *Instagram*, dan *Blogspot* maka teman kami Septian yoga sebagai Kordes Pengabdian masyarakat desa siwalan panji beliau menjelaskan berkaitan langkah-langkah dalam pengerjaan sesuai studi kasus sebagai berikut :

a. Pembagian kelompok dalam pengerjaan sesuai media sosial
b. Menjelaskan kualitas media sosial yang akan dikerjakan
c. Penentuan poin-poin strategis dalam mengelola account media sosial
d. Sosialisasi account media sosial kepada anggota dan pengurus KOPWAN Mekar Sari

pembagian kolompok tiap-tiap sosial media, dari pembagian kelompok tersebut maka diharapkan pengerjaan program dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh KORDES, Menentukan standart kualitas account sosial media yang akan dikelola oleh kepengurusan koperasi guna memiliki *image* yang sempurna dalam mempromosikan pruduk menggunakan media sosial, Dan memberikan *due date* dalam pengerjaan project tiap-tiap kelompok, dengan harapan pencapaian

yang telah dikerja membuahkan hasil positif, berdasarkan perkembangan era digital, dan kompetitif dalam usaha, dimana jenis usaha yang kita kembangkan merupakan usaha yang memiliki daya saing cukup besar dengan usaha koperasi lain, maka perlunya sosialisasi dalam pengelolaan account media sosial dengan strategis yang mumpuni karna usaha tersebut memiliki daya tarik besar untuk lingkungan masyarakat desa Siwalan Panji dengan berbagai keperluan ekonomi. Maka KOPWAN Mekar Sari menyediakan solusi ekonomi dengan memberikan produk berupa simpan dan pinjam dana untuk masyarakat yang bersedia untuk menjadi anggota KOPWAN Mekar Sari desa Siwalan Panji, dengan perwujudan program yang kami lakukan maka berikut hasil pengerjaan yaitu :

a. menimbulkan daya minta untuk keikutsertaan menjadi anggota koperasi dalam waktu terdekat adalah warga sekitar balai desa siwalan panji,
b. lebih mudah dalam mengenalkan produk secara digital yang dapat diakses dengan mudah,
c. memiliki image kualitas account media sosial yang berkelas guna memberi ketertarikan pada pengujung sarana media sosial yang telah dibuat

KUALITAS PRODUK YANG DIUNGGULKAN KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI

Nur Nanda Asrofi
(161010200112, Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi)

Kegiatan abdimas ini, saya dan kelompok saya yang lainnya berkesempatan untuk melakukan observasi serta pengabdian di desa siwalanpanji kec. Buduran. Kegiatan tersebut terlaksana selama kurunn waktu 2 bulan, disana kami diterima baik oleh kepada desa siwalanpanji, pejabat pejabat desa, serta masyarakat-masyarakatnya, bahkan kami disana dilayani halnya seperti kalau kami bukan anak Abdimas tapi kami disana dianggap sebagai keluarga besar, bahkan kami disana difasilitasi oleh bapak kepala desa Bpk. Achmad Choiron,S.E yaitu satu ruangan khusus untuk tempat berkumpulnya kami dan sebagai bascame kami. Disitu kami membahas apa proker yang akan kami angkat atau yang akan kami lakukan, dan setelah kami menyepakati proker apa yang akan kami angkat yaitu tentang Koperasi Wanita Mekar Sari, Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah Ibu Lilik, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan. Dalam hal ini, bu lilik lebih menginginkan kita untuk berfokus pada branding koperasi.

Setelah bu Lilik menginginkan branding untuk koperasainya saya dan teman teman membagi tugas untuk mengerjakan branding koperasi agar branding dapat terselesaikan dengan tepat waktu setelah itu kami dibagi menjadi 3 kelompok untuk mengerjakan branding koperasi sesuai jobdisknya masing-masing, kebetulan saya kebagian mengkordinasi untuk membuatkan blog koperasi wanita mekar sari disitu kami pun bagi tugas juga ada yang membuat blog dari nol hingga jadi, ada yang mengisikan konten konten blog, ada yang menambahkan atau mengindahkan agar blog tersebut terlihat menarik dan lain-lain. Tapi diantara tugas tugas itu saya lebuh tertari kemasalah produk yang di unggulkan oleh koperasi wanita mekar sari diantara produk-produk yang diunggulkan ialah hasil kerajinan dari tangan ibu-ibu PKK, ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu pengurus koperasi diantara lain produk yang diunggulkan ialah makanan kering, kostum karnaval, Pernak Pernik yang memiliki nilai jual yang tinggi, dan saya salut kepada ibu ibu yang hebat itu karena mereka memanfaatkan waktu luang mereka untuk menghasilkan keuntungan bagi mereka dan mereka mengasah pola piker serta kreatifitas ibu ibu rumah tangga dapat bernilai jual kalua ada usaha dan kemauan dari seseorang tersebut, oleh karena itu saya mengangkat tema produk yang diunggulkan oleh koperasi wanita mekar sari karena sebagai contoh desa desa yang lain, tidak hanya desa aja yang diunggulkan tapi skill yang dimiliki oleh masyarakat perlu ditunjukkan juga.

PENGEMBANGAN KOPWAN MEKARSARI- EKSISTENSI KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI DI MEDIA SOSIAL

Nur Afifah Al Adawiah
(162010300245, Akuntansi, FBHIS)

Permasalahan yang terdapat pada desa Siwalanpanji adalah belum terdapat media sebagai wadah pengembangan koperasi wanita Mekar Sari, berdasarkan hasil observasi dengan pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari yakni pembahasan yang berfokus pada pengenalan kelembagaan dan promosi produk KOPWAN Mekar Sari desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo kepada masyarakat luas, baik dalam desa Siwalanpanji dan masyarakat luar desa Siwalanpanji, dimana berdasakan tujuan dari pendampingan pengembangan KOPWAN Mekar Sari kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari mempunyai keinginan dalam mempromosikan produknya melalui sosial media berupa Facebook, Instagram, dan Blogspot.

Saya dan tim pengabdian masyarakat kelompok 16 membagi tugas untuk membuat media sosial berupa Facebook, Instagram, dan Blogspot. Aplikasi tersebut kami desain sesuai dengan permintaan anggota pengurus KOPWAN Mekar Sari. Setelah itu saya dan tim mengadakan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi tersebut kepada anggota pengurus KOPWAN Mekar Sari. Harapan saya dan tim untuk anggota pengurus KOPWAN Mekar Sari mampu memahami dan menggunakan media sosial tersebut agar dapat terus digunakan pada saat saya dan tim sudah tidak lagi bertugas pengabdian.

Hasil dari sosialisasi dan pendampingan saya dan tim kepada pengurus KOPWAN Mekar Sari tujuan yang kami inginkan tercapai. Pengurus KOPWAN Mekar Sari sudah memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut dengan baik dan bisa mengisi konten apa saja yang akan mereka publikasikan di media social.

Acara penutup yang saya dan tim pengabdian masyarakat adalah melakukan acara penutupan dengan mengadakan syukuran bersama bapak kepala desa beserta perangkat, pengurus KOPWAN Mekar Sari, beserta perwakilan dari Karang Taruna. Saya dan tim berharap agar apa yang kami lakukan bisa membawa manfaat jangka pendek maupun jangka panjang untuk warga desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

KOPERASI WANITA SIMPAN PINJAM MEKARSARI MARI UPGRADE PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIWALANPANJI (DARI SUDUT PANDANG TAHAPAN FACEBOOK)

Andi Putra Pamungkas
(161020100060, Teknik Elektro, SAINTEK)

Sebelum mulai masuk ke bahasan inti tentang essay mahasiswa ini, ada baiknay saya sedikit memberikan gambaran umum tentang desa Siwalanpanji. Yang dimana di desa tersebutlah kami mahasiwa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ber-17 anggota melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, terutama desa Siwalanpanji. Baiklah langsung saja yang pertama yaitu Kantor Kepala Desa Siwalanpanji ini beralamatkan di : Jl. Mbah Nganggul Laini No.1 06/02 Desa. Siwalan Panji Kec. Buduran Sidoarjo Jawa Timur 61252. Desa ini saya rasa cukup mumpuni dibidang kesehatan ataupun keperawatan karena notabene warga desa disana merupakan perawat, selain itu di sekitar desa Siwalanpanji sendiri cukup banyak berdiri Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jadi jikalau itu soal pendidikan rasanya sudah tak perlu diragukan lagi jika masyarakat desa Siwalanpanji mampu menempuh pendidikan yang sebagaimana mestinya ditempuh.

Beribu cerita seru berada didalam perjalan kita sebelum dan hingga detik terakhir berada di desa ini sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Siwalanpanji ini diakhiri. Bisa dikatakan desa ini telah menjadi kampung halaman serta rumah kedua kita karena semua warga sangat ramah, membuat membuat waktu yang kita semua habiskan di desa Siwalanpanji ini menjadi tidak terasa. Suka

duka perjalanan ini tidak akan pernah hilang dalam ingatan kita eakkkk. Pesimis dan malu ialah kata yang berada dalam benak kita pada saat pertama kita menginjakkan kaki di desa ini, karena kita semua harus melakukan adaptasi super baik kepada masyarakat desa maupun kepada teman-teman kita sendiri yang memang berasal dari berbagai prodi berbeda. Pada awalnya kita semua bingung akan jenis proker apa yang akan kita ambil karena memang pada dasarnya desa ini masih asing bagi kita semua, namun setelah melakukan berbagai konsultasi baik itu kepada warga desa, perangkat desa, dan dosen pembimbing lapangan kita. Akhirnya diputuskanlah secara bersama bahwa mahasiswa pengabdi masyarakat Desa Siwalanpanji mengambil Proker Jenis Ekonomi dengan judul "**PENGELOLAAN MANAJEMEN KOPERASI SIMPAN PINJAM WANITA MEKARSARI**".

Dalam desa Siwalanpanji ini memiliki beberapa program unggulan yang jarang di temukan di desa lain. Posyandu (balita, lansia) serta senam lansia yang rutin dilaksanakan setiap minggu pagi ialah beberapa hal di dalamnya. Gerakan kemasyarakatan yang mengimplementasikan pemerintah desa yang nyata akan kerjanya. Tiap bulan kegiatan diatas selalu intens di lakukan oleh pemerintah desa.

Posyandu yang sering dari kita dengar ialah untuk balita, namun disulap oleh desa Siwalanpanji kini dengan inovasi baru. Tak hanya balita, namun lansia menjadi prioritas utama di dalamnya. Posyandu balita di lakukan pagi hari setiap 1 bulan sekali. Pendataan, pemberian vitamin dan pemantauan anak usia dini di berikan untuk melihat perkembangan dari setiap tahap.

Jarang dari kita mendengar dengan yang satu ini, yaitu posyandu lansia atau biasa disebut POSBINDU oleh warga desa ini. Posyandu yang diberikan oleh lansia ini berjalan setiap setelah

posyandu balita yang dimana untuk lokasi POSBINDU sendiri berubah-ubah setiap waktunya, mengikuti di RT berapa kegiatan itu dilakukan. Karena tidak memungkinkan jika dilakukan terus menerus di Kantor Balai Desa, mengingat balai desa mungkin juga akan mengadakan kegiatan setelahnya. Program ini ramai diminati karena sedini mungkin kita mengetahui kondisi kesehatan.

Senam lansia adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Kegiatan ini berlangsung dihalaman kantor balai desa yang di instrukturi senam oleh perwakilan dari pengurus desa sendiri. Senam lansia ini sangat bermanfaat bagi lansia mengingat semakin tua tubuh lansia juga harus sering sering digerakkan agar kebugarannya juga terjaga.

Semua hal di desa Siwalanpanji kini akan menjadi pembelajaran berharga dalam perjalanan hidup kami pada khususnya. Sebagai mahasiswa dan kaum intelek bukan saatnya kita berfikiran untuk bagaimana kita mensejaherakan diri kita sendiri. Namun dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, seharusnya membuka cakrawala berfikir kita bahwa kelak kita akan berada dalam masyarakat. Bukan bermaksud untuk menggurui masyarakat, namun tepatnya kita memberikan edukasi atas gelar maha yang kita sandang kali ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat Desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. Kegiatan dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa meski masa waktu kegiatan pengabdian sudah dapat dikatakan selesai dan program tersebut masih berkelanjutan. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa diharuskan untuk

melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat atau lembaga. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Kelompok pengabdian masyarakat saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Septhian sebagai koordinator desa (KorDes) kelompok 16 Desa Siwalanpanji ini, kemudian Iwan sebagai wakil koordinator desa, Dwi sebagai sekretaris I, Yunita sebagai sekretaris II, Anita sebagai bendahara I, Afifah sebagai bendahara II, Niza sebagai sie humas, Marsudi sebagai sie lingkungan, Abdul sebagai sie ekonomi, Rozi sebagai sie keagamaan, Arfiah sebagai sie konsumsi I, Laily sebagai sie konsumsi II, Eka sebagai sie konsumsi III, Choiruddin sebagai sie dokumentasi I, Asrofi sebagai sie dokumentasi II, Andri sebagai sie keamanan I, dan saya sendiri Andi sebagai sie keamanan II. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Kegiatan ini juga terdapat beberapa program kerja yang sudah disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa yang nantinya akan dijalankan masyarakat.

Berdasarkan pengenalan dan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo, melalui bapak kepala desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat kerja balai desa Siwalanpanji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, yaitu: lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi atau perpustakaan, maka dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat memilih salah satu aspek yang kita angkat dalam pengembangan, yaitu aspek ekonomi pada desa Siwalanpanji dimana permasalahan utama yang dialami yaitu

perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita Mekarsari berada di dalam naungan lembaga kepemerintahan desa Siwalanpanji.

KOPERASI WANITA MEKAR SARI, SOLUSI TEPAT PENDANAAN WARGA DESA SIWALANPANJI

Andri Zaen Ad'ha Nur Rahman
(162010200008, Manajemen SDM, FBHIS)

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA Tahun 2019 ini, saya dan anggota saya yang lainnya berkesempatan untuk melakukan penelitian di desa siwalanpanji kec. Buduran. Kegiatan kita di desa tersebut selama kurun waktu 2 bulan, dalam kurun waktu tersebut kita diharuskan menyelesaikan masalah yang ada di desa siwalanpanji serta melakukan pengabdian masyarakat selama masa tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA tersebut. Hal pertama yang harus kami lakukan ialah melakukan observasi ke lokasi tersebut guna meninjau potensi desa ataupun kekurangan-kekurangan pada desa tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ini melibatkan para pejabat desa dan juga masyaraka desa tersebut. Dari hasil observasi yang kita lakuakan di desa tersebut, melalui bapak kepala desa yaitu Bpk. Achmad Choiron,S.E dan juga beberapa perangkat desa kita memaparkannya. Guna dapat dipertimbangkan untuk menjadi program yang akan dijalankan di desa Siwalanpanji tersebut. Dari beberapa aspek yang kita paparkan, aspek ekonomi lah yang menjadi sorotan utama untuk program pengabdian kepada masyarakat UMSIDA kita, dalam hal ini yaitu, perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita mekar sari berada di dalam naungan lembaga kepemerintahan desa siwalanpanji. Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah Ibu Lilik, dari beliau kami dapat mengolah

aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan. Dalam hal ini, bu lilik lebih menginginkan kita untuk berfokus pada branding koperasi.

Tahapan – tahapan yang kita lakukan setelah menentukan proker yang akan dikerjakan yaitu berdiskusi dengan bu lilik selaku ketua KOPWAN Mekar Sari untuk menentukan branding semacam apa yang di inginkan oleh bu lilik. Setelah melakukan diskusi mengenai branding, hasilnya yaitu branding melalui media sosial. Karena KOPWAN Mekar Sari sendiri merupakan koperasi desa yang baru di kenalkan kembali karena dulu sempat vakum untuk beberapa lama. Jadi bu lilik ingin KOPWAN Mekar Sari ingin dikenal oleh masyarakat desa siwalanpanji khususnya, serta bu lilik juga ingin KOPWAN Mekar Sari dikenal masyarakat luar desa umumnya. Setelah penetapan metode branding melalui media sosial, kelompok kita memutuskan untuk menggunakan Blog, Instagram, dan facebook sebagai sarana pengenalan KOPWAN Mekar Sari karena pada era digital sekarang, penggunaan media sosial diatas sudah menjadi gaya hidup masyarakat modern.

Setelah menentukan pembagian tim untuk masing – masing media sosial yang akan dikerjakan, saya berada di tim Blog bersama dengan Dwi Mujayanti, Nur Afifah, Arfia Diasari dan dengan Nur Nanda Asrofi sebagai ketua tim karena dia yang lebih paham mengenai bagaimana membuat Blog dan bagaimana cara mengoperasikannya. Setelah terbentuk tim Blog, langkah pertama yang kita lakukan ialah membuat beberapa sampel blog yang akan kita tunjukkan nanti, setelah beberapa sampel kita tunjukkan ke bu

lilik, setelah itu beliau memilih salah satu nya dan selanjutnya kita berdiskusi tentang konten apa saja yang perlu di isikan di blog itu serta layout seperti apa yang beliau inginkan. Setelah melalui beberapa tahap penyesuaian, akhirnya kita melakukan sosialisasi serta pengenalan tentang Blog KOPWAN Mekar Sari yang sudah kita kerjakan. Selain proker mengenai branding melalui media sosial, kita juga sering di ajak oleh bapak Achmad Choiron untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan/acara desa yang ada selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di desa siwalanpanji selama 2 bulan terakhir. Banyak sekali kegiatan yang kita lakukan seperti mengikuti takbir keliling, mengikuti Carnaval desa dan juga mengikuti senam rutin setiap mingggunya dan masih banyak lagi.

Proker kita memang berfokus pada sektor ekonomi, lebih tepatnya branding KOPWAN Mekar Sari melalui media sosial. Akan tetapi kita juga melakukan pengabdian masyarakat lainnya seperti membantu di posbindu ataupun poslansia. Di desa siwalanpanji memang sudah sangat berkembang dan juga terjamin kesehatan dan kebersihan desa tersebut, dan kami berharap melalui kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA bisa membantu mengatasai sedikit kekurangan yang ada di desa tersebut serta kami harapkan apa yang sudah kami kerjakan dapat bermanfaat dan bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu memajukan desa siwalanpanji menjadi makin baik lagi.

MEDIA SOSIAL SEBAGAI WADAH PENGENALAN DAN PEMBELAJARAN KOPWAN MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI

Dwi Mujayanti
(162022000006, Ilmu Komunikasi, FBHIS)

Latar Belakang

Dari hasil observasi yang kami lakukan di Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo, melalui bapak kepala desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat kerja balai desa Siwalanpanji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, yaitu mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah Ibu Lilik, sebagai ketua koperasi waita mekar sari dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan.

Deskripsi permasalahan

Dari masalah mengenai pendampingan pengembangan KOPWAN Mekar Sari di Balai Desa Siwalanpanji, kami sebagai peserta tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA berdasarkan hasil observasi dengan pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari yakni dengan Pengenalan Program Kerja Pengelolaan Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mekarsari, dalam

penyusunan Draft Sistem Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Wanita Mekarsari Wanita Mekarsari kurang adanya respond an interaksi yang baik dalam desa siwalanpanji dan masyarakat luar desa siwalanpanji, dimana berdasakan tujuan dari pendampingan pengembangan KOPWAN Mekar Sari, kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari mempunyai keinginan dalam mempromosikan produknya melalui sosial media berupa *Face Book, Instagram*, dan *Blog.* Jobdesk yang diberikan kepada saya dan tim dengan anggota 6 orang yaitu Blogspot dimana branding pengenalan dan pengembangannya melalui website.

Deskripsi hasil dan Solusi

Untuk mengembangkan dan memperkenalkan kembali KOPWAN Mekar Sari, kita dari tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang mewakili tim *Blog*, membuat branding media sosisal "KOPWAN Mekar Sari " di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Branding KOPWAN Mekar Sari tersebut kita buka untuk masyarakat umum, dan tujuannya untuk memperluas minat masyarakat desa maupun masyarakat umum lainnya dengan kecanggihan teknologi seperti yg dinamakan Google. Branding KOPWAN Mekar Sari tidak hanya memperkenalkan dengan adanya sarana sosial media Blog saja. Melainkan juga memberikan perluasan sarana pengembangan melaui media sosial Branding Blogspot tersebut . Solusi nya selain bertujuan memperkenalkan kepada masyarakat luas, Branding Media Sosial Branding KOPWAN Mekar Sari ini juga, menjadikan wadah bagi pemerintah Desa Siwalanpanji untuk menjadi akses citra Desa Siwalanpanji bahwa Desa Siwalanpanji Maju dan mampu membuat dan mengembangkan Unit Produk Desa dengan pengenalan lebih luas demi CITRA yang di bangun untuk masyarakat Desa Siwalanpanji.

KOPERASI DALAM MENGHADAPI MASYRAKAT EKONOMI ASEAN DALAM TANTANGAN ERA DIGITALISASI

Siti Eka Novitasari
(162020100023, Ilmu Administrasi Publik, FBHIS)

1. DESKRIPSI PERMASALAHAN

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh seorang demi kepentingan bersama. Dalam koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang dilakukakan secara kekeluargaan. Dalam koperasi terdapat sistem yang disebut intermediasi keuangan yang artinya proses pembelian dana dari penabung untuk selanjutnya disalurkan kembali ke unit peminjam yang terdiri dari unit-unit usaha, pemerintah dan rumah tangga. Sistem yang dianut dalam KOPWAN Mekar Sari adalah sistem simpan pinjam yang diatur dalam sebuah sistem simpan pinjam. Sistem simpan pinjam adalah suatu sistem software yang akan membantu proses operasional koperasi simpan pinjam dengan menerapkan tata tertib administrasi pada koperasi yang dimana koperasi itu sendiri menerapkan sifat ketat dengan pencatatan anggota, simpanan anggota, pinjaman dan jatuh tempo pinjaman.

Koperasi dihadapkan pada tantangan di aspek sumber daya manusia, inovasi, regulasi penghambat, akses pembiayaan dan pemahaman ketersediaan pasar. Hal ini dikarenakan dengan rendahnya produktivitas UKM. Tidak dapat dihindarkan fajkta yang menyatakan kondisi sumber daya manusia sebagai pelaku UKM masih lemaj dan belum merata. Oleh karena itu, melalui

kegiatan pengabdian masayrakat di desa Siwalanpanji ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

2. **SOLUSI**

Pada era teknologi informasi saat ini tantangan perkembangan koperasi sangat besar terutama dalam penguasaan TI dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu hamper tidak ada riset dan development mengenai KOPWAN Mekarsari.strategi yang harus dilakukan seperti memberikan pelatihan-pelatihan dan pendampingan agar KOPWAN mekarsari bisa semakin maju seperti koperasi lainnya. Dan dalam menyelesaikan program yang akan dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian masayarakat desa Siwalanpanji akan melakukan responsif dari pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari dengan membagi pengerjaan project yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *Face Book, Instagram,* dan *Blogspot*

3. **HASIL**

Pemberdayaan UKM yang dapat diarahkan pada peningkatasn kualitas dan standart produk dan agar mampu meningkatkan kinerja yang ada di KOPWAN Mekarsari dan bisa menghasilkan prosuk-produk yang mempunyai daya saing tinggi dalam menghadapi MEA yaitu dapat memperkuat sumber daya manusia, memperkuat antar organisasi, menciptakan inovasi dan menaikkan kelas dari usaha yang untuk menciptakan atau mencukupi semua kebutuhan anggota KOPWAN Mekarsari maupun masyarakat desa Siwalanpanji menjadi usaha yang mampu berkompetisi dan berdaya saing.

PROMOSI PRODUK KOPWAN MEKARSARI DESA SIWALANPANJI

Arfia Diasari
(168620600003, PGSD, FPIP)

Pada tanggal 01 Agustus 2019 diadakan acara pemberangkatan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang diselengarakan di Aula KH. Ahmad Dahlan kampus 1 UMSIDA. Setelah acara pemberangkatan ini selesai, saya beserta anggota kelompok lainnya berkunjung ke desa Siwalanpanji dengan tujuan meminta ijin kepada pihak pengurus desa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat disana. Kami disambut dengan ramah oleh pengurus desa setempat.

Pada tanggal 02 Agustus 2019, kami anggota tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA mengadakan acara ceremony atau pembukaan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA di Balai Desa Siwalanpanji, yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat, seperti Kepala desa, Kepala RW, anggota PKK, anggota posyandu, anggota karang taruna dan warga masyarakat yang lainnya. Acara ini dilakukan sebagai kegiatan Ta'aruf antara anggota tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA dengan masyarakat sekitar. Selain itu tujuan acara pembukaan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ini juga untuk memaparkan program kerja yang akan kita lakukan nantinya sebagai bentuk pengabdian kita kepada masyarakat desa Siwalanpanji.

Adapun program kerja yang kita paparkan saat acara ceremony berlangsung, yaitu "Perlunya Pendampingan Dalam

Mengembangkan Kelompok Koperasi Wanita Mekarsari Berada Di Dalam Naungan Lembaga Kepemerintahan Desa Siwalanpanji".

Koperasi wanita Mekarsari ini dipimpin oleh Ibu Lilik. Beliau yang memaparkan beberapa aspek yang perlu adanya pengembangan pada koperasi wanita Mekarsari, seperti pengembangan produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi. Dari beberapa aspek tersebut diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikannya.

Mengenai masalah pendampingan dalam pengembangan KOPWAN Mekarsari di Balai Desa Siwalanpanji, kami sebagai peserta pengabdian masyarakat melakukan observasi dengan pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekarsari yaitu pembahasan yang berfokus pada pengenalan kelembagaan dan promosi produk KOPWAN Mekarsari desa Siwalanpanji kepada masyarakat luas, baik dalam desa Siwalanpanji dan masyarakat luar desa Siwalanpanji, dimana berdasakan tujuan dari pendampingan pengembangan KOPWAN Mekar Sari, kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari mempunyai keinginan dalam mempromosikan produknya melalui sosial media berupa *Facebook, Instagram,* dan *Blogspot*.

Maka solusi dalam menyelesaikan program yang akan dilaksanakan, kami membagi pengerjaan project yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *Facebook, Instagram,* dan *Blogspot*

KOPERASI MEKAR SARI SIWALANPANJI UNTUK MASYARAKAT YANG BERKEMAJUAN

Laily Indah Sari
(168820300050, Pendidikan Bahasa Inggris, FPIP)

LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA merupakan suatu sarana atau media penyalur bagi mahasiswa untuk Implementasi ilmu yang didapatkan secara teori di perguruan tinggi pada lingkungan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat UMSIDA juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan bahkan menerapkan keahlian yang dapat dibagikan kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA diharapkan mampu membantu memecahkan masalah yang ada pada lingkungan masyarakat.

Berdasarkan beberapa macam tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang ditawarkan tersebut pembedanya adalah waktu dan tempat pelaksanaannya. Pada kesempatan ini pula kami mengambil program tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ini, mahasiswa diharuskan menjalankan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat sesuai daerah pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

UMSIDA ini, mahasiswa mendapat pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dan disini saya mengikuti pengabdian yang ada karena saya sendiri adalah seorang pekerja. Tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA saya terdapat 17 orang di dalamnya yang terdiri dari Septian sebagai ketua kelompok 16 Desa Siwalanpanji ini, kemudian Iwan sebagai wakil ketua kelompok, Dwi sebagai sekertaris I, Yunita sebagai sekertaris II, Anita sebagai bendahara I, Afifah sebagai bendahara II, Niza sebagai sie humas, Marsudi sebagai sie lingkungan, Abdul sebagai sie ekonomi, Rozi sebagai sie keagamaan, Arfiah sebagai sie konsumsi I, Laily sebagai sie konsumsi II, Eka sebagai sie konsumsi III, Chiruddin sebagai sie dokumentasi I, Asrofi sebagai sie dokumentasi II, Andri sebagai sie keamanan I, andi sebagai sie keamanan II.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA TIM Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo, melalui bapak kepala desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat pegawai balai desa Siwalanpanji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan pengabdi pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, yaitu, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi atau perpustakaan, maka dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat memilih salah satu aspek yang kita angkat dalam pengembangan, yaitu aspek ekonomi pada desa Siwalanpanji dimana permasalahan utama yang dialami yaitu perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita mekar sari berada di dalam naungan lembaga kepemerintahan desa siwalanpanji.

Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah

Ibu Lilik, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukandiharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan.

2. **MASALAH DAN SOLUSI**

Adapun masalah dan solusi berdasarkan latar belakang sebagai berikut :

1. Mengenai masalah Pendampingan Dalam Pengembangan KOPWAN Mekar Sari di Balai Desa Siwalanpanji, kami sebagai peserta tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA berdasarkan hasil observasi dengan pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari yakni pembahasan yang berfokus pada pengenalan kelembagaan dan promosi produk KOPWAN Mekar Sari desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo kepada masyarakat luas, baik dalam desa siwalanpanji dan masyarakat luar desa siwalanpanji

1. Maka solusi dalam menyelesaikan program yang akan dilaksanakan kami dari peserta tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA melakukan responsif dari pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari dengan membagi pengerjaan project yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *Face Book, Instagram,* dan *Blogspot*

KOPERASI WANITA MEKAR SARI DALAM ERA DIGITAL DESA SIWALANPANJI KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Yayuk Yunitasari
(162010200030, Manajemen, FBHIS)

Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral di daerah tertentu. Berdasarkan pengenalan dan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Siwalanpanji, melalui Bapak Kepala Desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat Desa Siwalanpanji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan program pengabdian masyarakat yaitu, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi atau perpustakaan, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kita memilih salah satu aspek dalam pengembangan, yaitu aspek ekonomi pada desa Siwalanpanji, dimana permasalahan utama yang dialami yaitu perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita yang berada di dalam naungan lembaga pemerintah desa siwalanpanji.

Mengenai kelembagaan koperasi, lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat Desa dengan pihak yang bersangkutan adalah Ibu Lilik, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita, pengembangan koprsi wanita yang dibutuhkan adalah produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan apa yang dibutuhkan koperasi wanita tersebut.

Pendampingan Dalam Pengembangan Koperasi Wanita Mekar Sari di Balai Desa Siwalanpanji, kami sebagai peserta pengabdian masyarakat berdasarkan hasil observasi dengan pihak kepala kepengurusan Koperasi Wanita Mekar Sari yaitu pembahasan yang berfokus pada pengenalan kelembagaan dan promosi produk Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Siwalanpanji kepada masyarakat luas, baik di dalam Desa Siwalanpanji dan masyarakat luar Desa, berdasakan tujuan dari pendampingan pengembangan Koperasi Wanita Mekar Sari, kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari mempunyai keinginan untuk mempromosikan produknya melalui sosial media berupa *Face Book, Instagram*, dan *Blogspot*.

Dalam menyelesaikan program yang akan dilaksanakan kami dari peserta pengabdian masyarakat melakukan responsif dari pihak kepala kepengurusan Koperasi Wanita Mekar Sari membagi pengerjaan program yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *Face Book, Instagram,* dan *Blogspot* maka teman kami Septian sebagai Kordes Desa Siwalanpanji menjelaskan berkaitan dengan pembagian kolompok tiap-tiap sosial media, menentukan standart kualitas dalam mempromosikan media sosial, dan memberikan *due date* dalam pengerjaan project tiap-tiap kelompok, dengan harapan pencapaian yang telah dikerjakan membuahkan hasil positif, berdasarkan perkembangan era digital dan kompetitif dalam usaha, jenis usaha yang kita kembangkan merupakan usaha yang memiliki daya saing yang cukup besar dengan usaha koperasi lain, karena usaha tersebut memiliki daya tarik yang cukup besar untuk lingkungan masyarakat Desa Siwalanpanji dengan berbagai keperluan ekonomi. Maka Koperasi Wanita Mekar Sari menyediakan solusi ekonomi dengan memberikan produk berupa simpan pinjam dana untuk masyarakat yang bersedia menjadi anggota Koperasi Wanita Mekar Sari.

SOLUSI KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN BERSAMA KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI

Mohammad Choiruddin
(161080200137, Informatika, SAINTEK)

LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA merupakan Pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Siwalanpanji adalah sebuah nama desa di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, yang dulunya adalah pondok pesantren AL-Hamdaniyah yang juga sebagai pondok pesantren tertua di Jawa Timur. Berdasarkan hasil survey dan informasi dari berbagai sumber terdapat banyak sekali kegiatan atau program rutin yang dilaksanakan di Desa Siwalanpanji ini. Kegiatan dan program-program tersebut seperti, Posyandu (balita, lansia) , senam lansia, Koperasi Wanita Mekar sari, dan Kegiatan-kegiatan lainya yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Gerakan kemasyarakatan yang mengimplementasikan pemerintah desa yang nyata akan kerjanya. Tiap bulan kegiatan diatas selalu intens di lakukan oleh pemerintah desa. Sebelum kami memulai program kerja, pada hari pertamanya tim bertamu di Balai Desa Siwalanpanji untuk menemui Bapak Khoiron, SE selaku Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan Pengabdian pada Masyarakat di Desa Siwalanpanji. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan selama 2 bulan dimulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 6 Oktober 2019. Program kerja

utama kami adalah tentang *“ Pengelolaan Manjemen Koperasi Wanita Mekarsari ”* dan dilanjutkan dengan “ *Membranding / Mengenalkan Kepada Masyarakat Melalui Blog dan Sosial Media* ” yang dianggap menjadi solusi terbaik untuk memperkenalkan bahwa adanya koperasi wanita dengan tujuan untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bidang Perekonomian di desa Siwalanpanji.

SOLUSI PROGRAM KERJA

Koperasi Wanita Mekarsari merupakan sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang Ekonomi di desa siwalanpanji. Kopwan Wanita Mekar Sari berdiri sejak tahun 2009, Koperasi Wanita Mekarsari ketuai oleh seorang wanita yang beranama Ibu LILIK SURYANI. Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita Mekarsari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan.

Adapun tahapan penyelesaian masalah perihal Koperasi Wanita Simpan Pinjam Mekarsari Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo sebagai berikut:

1. Koperasi Wanita Mekarsari yang berfokus pada pengenalan kelembagaan dan promosi produk Koperasi Wanita Mekarsari desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo kepada masyarakat luas, baik dalam desa Siwalanpanji dan masyarakat luar desa Siwalanpanji, dimana berdasakan tujuan dan pengembangannya, kepala kepengurusan Koperasi Wanita Mekarsari mempunyai keinginan dalam mempromosikan

produknya dan menarik lebih banyak anggota lagi untuk bergabung di dalamnya melalui sosial media berupa *FaceBook, Instagram*, dan *Blogspot*.

2. Solusi dalam menyelesaikan program kerja, kami melakukan pertemuan dari pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekarsari serta mengumpulkan data-data yang nantinya akan dilakukan dengan membagi pengerjaan project yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *FaceBook, Instagram*, dan *Blogspot.*
3. Adapun demi memudahkan proses pengerjaan akun media sosial koperasi wanita mekarsari, maka kami membagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan sebagai berikut:
    - Blog yaitu; Asrofi (koordinator sie) , Andri , Arfia , Afifah dan Dwy
    - Instagram yaitu; Septhian (koordinator sie) , Laily , Iwan , Eka dan Yunita
    - Facebook yaitu; Udin (koordinator sie) , Abdul , Andi , Anita dan Marsudi
    - Konten yaitu; Niza dan Rozi

4. Di kesempatan ini saya menjadi koordinator dalam tim pembuatan akun sosial media facebook, yang dimana setelah kelompok tim pembuatan akun sosial facebook mendapat detil perihal konten atau hal-hal apa saya yang diinginkan oleh pihak pengurus koperasi. Maka secara otomatis kelompok kami pun melakukan pembagian tugas.

HASIL PROGRAM KERJA

Tahapan terakhir untuk semua akun sosial media yaitu sosialisasi dan launching , dalam hal ini progres dan hasil pengerjaan akun media sosial untuk Koperasi Wanita Mekar Sari kami sosialisasikan dihadapan pengurus Koperasi Wanita Mekar Sari, beberapa perangkat desa, serta perwakilan dari warga desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan secara detail bahwa akun-akun tersebut sudah mulai dapat diakses dan dikunjungi. Selain itu, untuk menjalin komunikasi kedepannya perihal siapa saja yang bertanggung jawab kedepannya untuk menjalankan akun-akun tersebut.

Dengan demikian selesainya semua tahapan, harapan kami semua semoga apa yang kami kerjakan membuahkan hasil yang positif dan bermanfaat bagi semunya khususya pada khususnya pihak yang bersangkutan yakni Koperasi Wanita Mekar Sari, berdasarkan perkembangan teknologi yang sangat canggih saat ini kami berharap bisa memberikan daya tarik yang cukup besar dengan usaha koperasi lain, karena usaha tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian yang berada di desa Siwalanpanji. Maka Koperasi Wanita Mekar Sari menyediakan solusi ekonomi dengan memberikan produk berupa pinjaman dana untuk masyarakat desa Siwalanpanji.

PENGEMBANGAN KOPWAN MEKARSARI DESA SIWALANPAJI YANG MAJU EKONOMI UNGGUL

Anita Fitria Jannah
(162010300075, Akuntansi, FBHIS)

Deskripsi Masalah

Adapun masalah yang terjadi di Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo sebagai berikut :

Masalah yang terjadi di Desa Siwalanpanji yaitu belum adanya media sebagai pengembangan KOPWAN Mekar Sari, dimana dalam KOPWAN Mekar Sari ini ingin memperkenalkan produk mereka dan ingin mempromosikan kepada masyarakat luas agar KOPWAN Mekar Sari dikenal oleh khalayak. Pengurus KOPWAN Mekar Sari juga ingin membuat sosial media ataupun web yang nantinya akan digunakan sebagai tempat pengenalan koperasi ini. Tujuan dari pengembangan KOPWAN Mekar Sari ini ingin dikenal tidak hanya masyarakat lokal tetapi juga bisa menjangkau anggota luar Desa Siwalanpanji.

Solusi Masalah

Kami dari peserta pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sosialiasi dan pendampingan penggunaan aplikasi. Dimana sebelum itu, kami dengan tim agar membagi tugas membuat Facebook, Instagram, dan Blospot, kami desain sosial media tersebut sesuai dengan keinginan pengurus KOPWAN Mekar Sari. Setelah itu, kami mengadakan sosialisasi. Dalam sosialisasi tersebut ditargetkan pengurus KOPWAN Mekar Sari mampu memahami penggunaan aplikasi maupun sosial media dan bisa melanjutkan penggunaan sosial media tersebut. Selain

sosialisasi, pendampingan penggunaan sosial media kami lakukan selama kami mengabdi di desa tersebut.

Deskripsi Hasil

Setelah kami adakan sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus KOPWAN Mekar Sari, tujuan yang kami inginkan tercapai. Dimana pengurus KOPWAN Mekar Sari sudah bisa menggunakan aplikasi sosial media tersebut dengan baik dan bisa mengisi konten apa saja yang ingin mereka publikasikan. Pengurus KOPWAN Mekar Sari juga bisa melanjutkan sendiri penggunaan aplikasi tersebut.

Acara terakhir yang kami lakukan setelah masa pengabdian di desa Siwalanpanji telah berakhir adalah melakukan upacara penutupan dengan mengadakan syukuran bersama dengan kepala desa, para perangkat desa, dan perwakilan warga desa. Kami berharap semua yang kami lakukan memiliki manfaat bagi warga desa Siwalanpanji. Sekian dan terimakasih wassalamu'alaikum wr.wb.

BRANDING PRODUK KOPERASI WANITA MEKARSARI DESA SIWALANPANJI DI MEDSOS

Iwan Hadi Suratno
(171020200073, Teknik Mesin, SAINTEK)

LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan pengenalan dan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo, melalui bapak kepala desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat kerja balai desa Siwalanpanji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, yaitu, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi atau perpustakaan, maka dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat memilih salah satu aspek yang kita angkat dalam pengembangan, yaitu aspek ekonomi pada desa Siwalanpanji dimana permasalahan utama yang dialami yaitu perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita mekar sari berada di dalam naungan lembaga kepemerintahan desa siwalanpanji.

Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah Ibu Lilik, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan.

MASALAH DAN SOLUSI

Adapun masalah dan solusi berdasarkan latar belakang adalah solusi dalam menyelesaikan program yang akan dilaksanakan kami dari peserta tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA melakukan responsif dari pihak kepala kepengurusan KOPWAN Mekar Sari dengan membagi pengerjaan project yang diinginkan yaitu mempromosikan produk koperasi melalui media sosial *Face Book, Instagram,* dan *Blogspot* maka teman kami Septian sebagai tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA desa Siwalanpanji menjelaskan berkaitan dengan pembagian kolompok tiap-tiap sosial media, menentukan standart kualitas dalam mempromosikan media sosial, dan memberikan *due date* dalam pengerjaan project tiap-tiap kelompok, dengan harapan pencapaian yang telah dikerja membuahkan hasil positif, berdasarkan perkembangan era digital, dan kompetitif dalam usaha, dimana jenis usaha yang kita kembangkan merupakan usaha yang memiliki daya saing yang cukup besar dengan usaha koperasi lain, karena usaha tersebut memiliki daya tarik yang cukup besar untuk lingkungan masyarakat desa Siwalanpanji dengan berbagai keperluan ekonomi. Maka KOPWAN Mekar Sari menyediakan solusi ekonomi dengan memberikan produk berupa simpan dan pinjam dana untuk masyarakat yang bersedia untuk menjadi anggota KOPWAN Mekar Sari desa. Siwalan Panji.

MEMPROMOSIKAN PRODUK KOPERASI SIMPAN PNJAM WANITA MEKAR SARI DESA SIWALANPANJI MELALUI *FACEBOOK, INSTAGRAM,* DAN *BLOGSPOT*

Marsudi Suprapto
(151040700017, Agroteknologi, SAINTEK)

LATAR BELAKANG MASALAH

Tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA adalah pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang dilakukan di sebuah desa yang dipilih oleh universitas untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di pedesaaan tersebut dengan ilmu yang telah dimiliki atau diperoleh oleh mahasiswa dan mahasiswi semasa proses perkuliahan. Tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA adalah tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang dilakukan melibatkan segenap mahasiswa yang juga bekerja atau yang disebut kelas karyawan. Pelaksanaan kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan. Tujuan dari tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ini mahasiswa bisa mencari sebuah permasalahan yang dihadapi di desa siwalanpanji dengan mengembangkan kelebihan ilmu yag didapat supaya segenap mahasiswa bisa mencari solusi dari masalah yang dihadapi masyarakat desa siwalanpanji.

Tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA yang saya ikuti beranggotakan 17 orang yang terdiri dari Septihan sebagai ketua kelompok 16 Desa Siwalanpanji ini, kemudian Iwan sebagai wakil ketua kelompok, Dwi sebagai sekertaris I, Yunita sebagai sekertaris II, Anita sebagai bendahara I, Afifah sebagai bendahara II, Niza sebagai sie humas, Marsudi sebagai sie lingkungan, Abdul sebagai sie

ekonomi, Rozi sebagai sie keagamaan, Arfiah sebagai sie konsumsi I, Laily sebagai sie konsumsi II, Eka sebagai sie konsumsi III, Choiruddin sebagai sie dokumentasi I, Asrofi sebagai sie dokumentasi II, Andri sebagai sie keamanan I, andi sebagai sie keamanan II.

Berdasarkan pengenalan dan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Siwalanpanji Kec. Buduran Kab. Sidoarjo, melalui bapak kepala desa Achmad Choiron,S.E dan beberapa perangkat kerja balai desa Siwalanpanji mengenai pengangkatan studi kasus yang kami kembangkan nantinya beberapa aspek yang di tentukan dalam panduan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA, yaitu: lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan literasi atau perpustakaan, maka dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dapat memilih salah satu aspek yang kita angkat dalam pengembangan, yaitu aspek ekonomi pada desa Siwalanpanji dimana permasalahan utama yang dialami yaitu perlunya pendampingan dalam mengembangkan kelompok koperasi wanita mekar sari berada di dalam naungan lembaga kepemerintahan desa siwalanpanji.

Mengenai kelembagaan koperasi dimana lembaga tersebut dipimpin oleh perangkat desa dengan pihak yang bersangkutan adalah Ibu Lilik, dari beliau kami dapat mengolah aspek-aspek yang dibutuhkan dalam pengembangan kelompok koperasi wanita mekar sari, aspek dalam pengembangan yang dibutuhkan yaitu produk koperasi, brand koperasi dan marketing koperasi, dari aspek yang ditentukan diharapkan adanya solusi dan pendampingan dalam menyelesaikan aspek yang dibutuhkan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pendampingan *branding* koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji melalui media sosial, dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA dengan beberapa tahapan, yaitu: (1) seminar mini; (2) penyusunan draft sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (3) workshop pengembangan sistem koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (4) monitoring dan membangun sistem pengelolaan koperasi simpan pinjam wanita mekarsari; (5) evaluasi dalam sistem pengelolaan, dan (6) *launching* dan sosialisasi koperasi simpan pinjam wanita mekarsari Desa Siwalanpanji.

Produk pengabdian kepada masyarakat di Desa Siwalanpanji adalah brandingnya produk-produk simpan pinjam di koperasi wanita mekar sari di media sosial *face book, instagram,* dan *blogspot.* Branding koperasi simpan pinjam tersebut diharapkan bahwa produk koperasi untuk mudah dikenal oleh masyarakat, banyak simpatisan pengunjung media sosial, dan menambah anggota koperasi lebih banyak guna mengembangkan perekonomian masayarakat desa siwalan panji maupun masyarakat luar.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar

1. Rekomendasi

Karang Taruna Desa Siwalanpanji, diharapkan agar dapat mengembangkan lebih lanjut program yang telah dibuat oleh tim abdimas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sudah terlaksana dan terealisasi Saat ini.Semoga dapat lebih memperluas

dan menarik minat masyarakatnya khususnya sehingga dapat terus berkembang dan berjalan dengan baik.

2. **Tindaklanjut**

Untuk melanjutkan program yang telah terlaksana, kami mengharapkan Karang Taruna, Warga, Perangkat desa dan Pemerintah setempat untuk meneruskan program yang telah kami laksanakan dan bisa terus berjalan.

LAMPIRAN

PROFIL PENULIS

SUPRIYADI, S.PdI. M.PdI, mulai mengabdi sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sejak 2007 dan diangkat sebagai dosen tetap tahun 2014 pada program studi PGSD dengan NIDN 0707077602. Sejak tahun akademik 2017/2018 melanjutkan studi Doktor Pendidikan Agama Islam di UMM.

Beberapa karya buku yang diterbitkan, antara lain: (1) Pendidikan al-Islam untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI tahun 2015; (2) Islam dan Ilmu Pengetahuan: Buku Ajar al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) 4 tahun 2016l; (3) Buku Ajar AIK (al-Islam dan Kemuhammadiyahan) 2 tahun 2017; (4) Buku Ajar untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas X tahun 2019, dan (5) Buku Ajar untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII tahun 2019.

01		**Nama:** Septhian Yoga Syahputra **TTL:** Maumere, 24 September 1997 **Hobi:** Main Game **Motto:** Mari mengubah hidup menjadi bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. **Prodi:** Ilmu Komunikasi
02		**Nama**: Iwan Hadi Suratno **TTL**: Sidoarjo, 16 Juli 1998 **Hobi:** Otomotif **Motto:** Kenali diri anda baru kenali orang lain **Prodi**: Teknik Mesin

03		**Nama**: Dwy Mujayanti **TTL**: Sidoarjo, 09 Juli 1997 **Hobi:** Kuliner **Motto:** Lakukan yang terbaik di setiap moment hidup yang anda miliki. **Prodi**: Ilmu Komunikasi
04		**Nama**: Yayuk Yunitasari **TTL**: Sidoarjo, 16 Juni 1996 **Hobi:** Traveling **Motto:** Jangan meremehkan diri sendiri, jika hidupmu tidak bahagia maka perbaikilah apa yg salah dan teruslah melangkah. **Prodi**: Manajemen

05		**Nama**: Anita Fitria Jannah **TTL**: Sidoarjo, 11 Februari 1998 **Hobi:** Kuliner **Motto:** Hidup itu tentang pilihan dan perjuangan, maka jangan pernah menyesel apa yg telah kamu pilih dan perjuangkan **Prodi**: Akuntansi
06		**Nama**: Nur Afifah Al Adawiah **TTL**: Sidoarjo, 21 Oktober 1997 **Hobi:** Kuliner **Motto:** Atur pola makan, membuat kita mudah menemuman sebuah kebahagiaan **Prodi**: Akuntansi

07		**Nama**: Arfia Diasari **TTL**: Gresik, 15 November 1996 **Hobi:** Traveling **Motto:** Anyone can be anything when trying hard. **Prodi**: PGSD
08		**Nama**: Laily Indah Sari **TTL**: Sidoarjo, 13 Agustus 1998 **Hobi:** Renang **Motto:** Be better than before **Prodi**: Pendidikan Bahasa Inggris
09		**Nama**: Siti Eka Novitasari **TTL**: Sidoarjo, 20 Oktober 1997 **Hobi:** Traveling **Motto:** Selalu semangat apa yang kita perjuangkan **Prodi**: Administrasi Publik

10		**Nama**: Mohammad Choiruddin **TTL**: Sidoarjo, 02 Mei 1997 **Hobi:** Traveling **Motto:** Balas dendam terbaik adalah kesuksesan yang hakiki **Prodi**: Teknik Informatika
11		**Nama**: Nur Nanda Asrofi **TTL**: Sidoarjo, 25 Maret 1997 **Hobi:** Traveling **Motto:** Hidup tak melulu dengan uang. Tapi dengan kesenangan **Prodi**: Teknik Informatika

12		**Nama**: Abdul Rohman **TTL**: Pasuruan, 06 Mei 1996 **Hobi:** Kuliner Nusantara **Motto:** Selagi nyaman buat apa di permasalahkan **Prodi**: Teknik Industri
13		**Nama**: Ainur Niza Ayu Widyanti **TTL**: Denpasar, 29 September 1997 **Hobi:** Kuliner **Motto:** Ketenangan adalah hidup berdamai dengan diri sendiri **Prodi**: Psikologi

14		**Nama**: Mohammad Nur Fatkhur Rozi **TTL**: Sidoarjo, 29 April 1998 **Hobi:** Sepakbola **Motto:** Olahraga sehat akal pun sehat **Prodi** : PGSD
15		**Nama**: Marsudi Suprapto **TTL**: Sidoarjo, 10 Juni 1993 **Hobi:** Badminton **Motto:** Sehat berawal dari dirisendiri bukan dari lainnya **Prodi**: Agroteknologi

16		**Nama**: Andri Zaen Ad'ha Nur Rahman **TTL**: Sidoarjo, 28 April 1998 **Hobi:** Kuliner **Motto:** Kuliner apapun yang penting kenyang dengan ide dan pola pikir **Prodi**: Manajemen
17		**Nama**: Andi Putra Pamungkas **TTL**: Ciamis, 25 Januari 1997 **Hobi:** Basket **Motto:** Hidup indah tanpa beban hidup **Prodi**: Teknik Elektro

DAFTAR PUSTAKA

Hadi Raisa K., 2019., Profile Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran. http://sid.sidoarjokab.go.id. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019.

Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, 2019., Profile Kecamatan Buduran. https://buduran.sidoarjokab.go.id/ Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019.

Kim Melati, 2019., Melangkah dengan pasti bagian sekilas tentang KIM Melati. https://kimmelati-sda.blogspot.com. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019.

Koperasi & UKM. 2017. Cooperative: Koperasi Menembus Generasi Milenial. 07.

Suryani Lilik, 2019., Sejarah Koperasi Wanita Mekar Sari. https://kopwanmekarsarisidoarjo.blogspot.com. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019.